

PENGARUH BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI

Achmad Fauzi Arifanto

Alumni Program Studi Akuntansi
POLITEKNIK KEDIRI

ABSTRACT

The purpose of this research is to test the effect of CSR on firm financial. This research is motivated by the fact that there is a lower level of activities of CSR and its disclosure and also mixed results from previous research. This research used Corporate Social Disclosure Index (CSDI) as a measure of CSR disclosure, based on indicators from Global Reporting Initiatives (GRI). The samples of this research are 170 public firms listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) year 2007 and 2008. Relatively lower score of CSDI shows that CSR disclosure in firms annual report is still low. This may be due to there is still no mandatory rules regarding CSR disclosure in Indonesia and the lack of firms awareness of the importance of CSR and its disclosure in annual report. Test results show that CSR disclosure have positive and not significant effect on Return on Equity as a measure of financial performance.

Keywords: Corporate Social Responsibility; Return on Equity; Corporate Social Disclosure Indeks

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab sosial atau CSR sudah menjadi isu yang paling banyak diperbincangkan di dunia bisnis. Konsep CSR ini telah berkembang pesat sejak tahun 1970 menjadi isu global. CSR secara tidak langsung menegaskan bahwa perhatian perusahaan terhadap produk ramah lingkungan juga perhatian terhadap kaidah-kaidah sosial menjadi keharusan yang tidak bisa dihindari. CSR pada awalnya dianggap sebagai beban bagi perusahaan terlebih mengenai biaya. Menurut Magrifoh (2004) ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan perusahaan sebagai pedoman dalam penyajian akuntansi sosial yaitu:

1. Perluasan laporan keuangan (*Extention of financial statment*).
2. Pengungkapan dengan secara naratif (*narrative disclosure*)

Pengungkapan secara naratif ini umumnya bersifat kualitatif dengan cara pelaporan secara kualitatif dalam *letter to shareholder*, pelaporan secara kualitatif dalam catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statment*), pelaporan secara kuantitatif dalam catatan atas laporan keuangan.

Motivasi Penelitian

Motivasi penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana pengaruh biaya tanggung jawab sosial terhadap penilaian kerja. Penelitian ini akan menguji apakah sebenarnya *Corporate Social Responsibility* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan atau tidak berpengaruh.

Rumusan Masalah

Tanggung jawab Sosial Perusahaan merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan di dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang

terjadi sebagai akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi kinerja perusahaan?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja perusahaan di Indonesia yang telah disesuaikan dengan kondisi lingkungan bisnis di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bukti empiris mengenai: Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *return on equity* (ROE) sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) yaitu suatu asosiasi global yang terdiri dari sekitar 200 perusahaan yang secara khusus bergerak dibidang "pembangunan berkelanjutan" (*sustainable development*) yang menyatakan bahwa: "CSR adalah merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjaannya beserta seluruh keluarganya" (Wikipedia, 2011)

Kategori Awards

Kategori ICA 2011 untuk Tipe Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan sektor usaha dan bidang kegiatan CSR. Sektor usaha dikelompokkan menjadi 5 (Lima) bidang, yaitu:

1. Pertambangan dan Energi
2. Pertanian dan Agroindustri
3. Industri dan Manufaktur
4. Jasa, Perbankan dan Telematika
5. Infrastruktur dan Konstruksi

Bidang kegiatan CSR dikelompokkan menjadi 8 (Delapan) bidang, berdasarkan ISO 26000 SR disesuaikan dengan kondisi dunia usaha saat ini, yaitu:

1. Ketenagakerjaan (Kk)
2. Tatakelola Perusahaan (TP)
3. Operasi Perusahaan (OP)
4. Lingkungan (Lk)
5. Hak Asasi Manusia (HAM)
6. Konsumen (Ks)
7. Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development/CD*) bidang Sosial
8. Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development/CD*) bidang Ekonomi

Sedangkan bidang pilihan nominasi mencakup lima bidang yaitu:

1. Lingkungan (Lk)
2. Hak Asasi Manusia (HAM)
3. Konsumen (Ks)
4. Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development/CD*) bidang Sosial
5. Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development/CD*) bidang Ekonomi

Komite Penilai menetapkan syarat utama mengikuti ICA 2011 lulus seleksi awal memenuhi persyaratan minimal (*passing grade*) dalam Bidang Ketenagakerjaan, Tata Kelola Perusahaan dan Operasi Perusahaan

Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atas menyediakan informasi yang memungkinkan dilakukan evaluasi pengaruh kegiatan perusahaan kepada masyarakat. Menurut Ramana Khan dalam Sugesty (2009), menguraikan ada 3 tujuan akuntansi pertanggungjawaban sosial yaitu

1. Mengidentifikasi dan mengukur kontribusi sosial netto periodik suatu perusahaan, yang meliputi bukan hanya manfaat dan biaya sosial yang diinternasionalisasikan ke perusahaan, namun juga timbul dari eksternalitas yang mempengaruhi segmen-segmen dan sosial yang berbeda.

2. Membedakan menentukan apakah strategi dan praktek perusahaan yang secara langsung mempengaruhi realitas sumber daya dan status individu, masyarakat dan segmen-segmen sosial adalah konsisten dengan prioritas sosial yang diberikan secara luas pada pihak dan aspirasi individu pada pihak lain.
3. Memberikan dengan cara yang optimal, kepada semua kelompok sosial, informasi yang relevan tentang tujuan, kebijakan, program, strategi dan kontribusi suatu perusahaan terhadap tujuan-tujuan sosial perusahaan.

Media Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan di Indonesia banyak yang mengungkapkan kegiatan sosial ekonominya secara sukarela saja, karena belum adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang khusus mewajibkan pencatatan, pengukuran, dan pelaporan ini.

Manfaat Corporate Social Responsibility

Konsep tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan menimbulkan persepsi bahwa suatu organisasi yang melakukan sesuatu untuk orang lain dan memberikan sesuatu sebagai timbal balik dari jumlah yang diambil. Citra dan reputasi akan menyesuaikan diri berdasarkan hal tersebut. Akhir tahun mendatang akan diluncurkan ISO 26000 *on Social Responsibility*, sehingga tuntutan dunia usaha menjadi semakin jelas akan pentingnya program CSR dijalankan oleh perusahaan apabila menginginkan keberlanjutan dari perusahaan tersebut.

Perkembangan Akuntansi Sosial

Kesadaran publik selama dua puluh sampai tiga puluh tahun terakhir ini akan peran perusahaan di masyarakat telah mengalami perkembangan luar biasa.

Kendala yang dihadapi perusahaan, khususnya di Negara-negara berkembang dalam melakukan pengungkapan kinerja sosial antara lain: Pertama, belum terdapat peraturan atau standar baku yang mengatur mengenai pengungkapan kinerja sosial, kebanyakan masih bersifat sukarela, Kedua, hanya sedikit perusahaan yang memiliki para akuntan yang kompeten di bidang akuntansi sosial, Ketiga, perusahaan enggan mengeluarkan biaya tambahan yang tidak sedikit untuk menyusun laporan mengenai kinerja sosialnya, apalagi jika mereka beranggapan bahwa image mereka akan tetap baik meskipun mereka tidak memberikan laporan mengenai kinerja sosial. Keempat, kurangnya perhatian pemerintah. Kelima, pembuatan laporan sosial memerlukan banyak waktu, bahkan seringkali menyebabkan tertundanya penerbitan laporan tahunan.

Peran Akuntansi Sosial

Menurut Hendriksen (2005), akuntansi sosial secara teoritis mensyaratkan perusahaan harus melihat lingkungan sosialnya antara lain masyarakat, konsumen, pekerja, pemerintah dan pihak lainnya yang dapat menjadi pendukung jalannya operasional karena pergeseran tanggung jawab perusahaan.

Pro kontra Tanggung Jawab Perusahaan

Berikut ini ada alasan para pendukung agar perusahaan memiliki etika dan tanggung jawab sosial:

1. Keterlibatan sosial merupakan respon terhadap keinginan dan harapan masyarakat terhadap peranan perusahaan. Dalam jangka panjang, hal ini sangat menguntungkan perusahaan.
2. Keterlibatan sosial mungkin akan mempengaruhi perbaikan lingkungan, masyarakat, yang mungkin akan menurunkan biaya produksi.

3. Meningkatkan nama baik perusahaan, akan menimbulkan simpati pelanggan, simpati karyawan, investor dan lain-lain.
4. Menghindari campur tangan pemerintah dalam melindungi masyarakat. Campur tangan pemerintah cenderung membatasi peran perusahaan. Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial mungkin dapat menghindari pembatasan kegiatan perusahaan.
5. Menunjukkan respon positif perusahaan terhadap norma dan nilai yang berlaku didalam masyarakat, sehingga mendapat simpati dari masyarakat.
6. Sesuai dengan keinginan para pemegang saham, dalam hal ini publik.
7. Mengurangi tensi kebencian masyarakat terhadap perusahaan yang melakukan kegiatan yang ternyata dampaknya dapat menimbulkan kebencian pada masyarakat terhadap perusahaan tersebut.
8. Membantu kepentingan nasional, seperti konservasi alam, pemeliharaan barang seni budaya, peningkatan pendidikan rakyat lapangan kerja dan lain-lain.

Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi (Wikipedia,2011).

Return On Equity (ROE)

Menurut (Halim,2002) *Return On Equity* (ROE) adalah Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham

Menurut Sugesty (2009) dari hasil analisis empiris, meneliti tentang pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial pada

perusahaan yang terdaftar di BEJ. Pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* memiliki peran penting dalam menentukan kinerja perusahaan dilihat dari sisi biaya produk dan biaya karyawan. Secara simultan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Sosial Responsibility* signifikan. Cahya (2010) menyatakan dalam penelitian ini penerapan *Corporate Sosial Responsibility* positif terhadap penerapan ROA, *Size*, dan *Leverage*. Hipotesis pertama menyatakan bahwa penerapan ROA berpengaruh secara negatif terhadap *Corporate Sosial Responsibility*. Hipotesis kedua menyatakan bahwa penerapan *size* berpengaruh positif terhadap *Corporate Sosial Responsibility*. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif terhadap *Corporate Sosial Responsibilit*.

Kusumadilaga (2010) bertujuan untuk membuktikan hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa penerapan *Corporate Sosial Responsibility* mempengaruhi Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi. Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan luas pengungkapan CSR periode sebelum dan sesudah berlakunya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dahlia (2008) menyatakan dalam penelitian ini penerapan CSR Bukti empiris penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel ROEt+1 (sebagai proksi untuk kinerja keuangan perusahaan). Hipotesis model kedua menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap

variabel CAR (sebagai proksi untuk kinerja pasar perusahaan). Begitu juga dengan variabel kontrol beta dan *size*, secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Untuk variabel kontrol lainnya, yaitu *leverage* secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR, sedangkan *growth*, dan UE secara statistik positif dan signifikan mempengaruhi CAR.

Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2009).

masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono 2009).

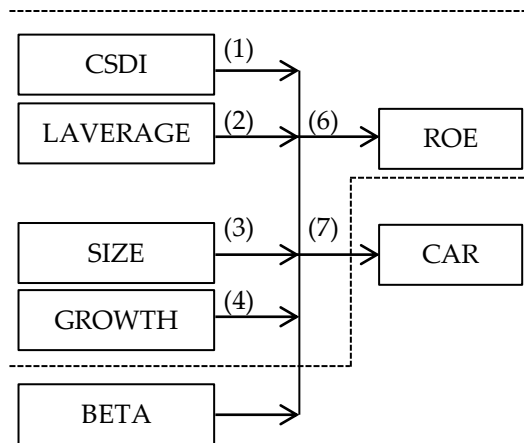
H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Data sekunder tersebut diperoleh dari Situs resmi emiten di <http://www.idx.co.id>.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Keterangan :

- (1) Dahlia (2008)
- (2) Dahlia (2008), Cahya (2010)
- (3) Cahya (2010),
- (4) Kusumadialga (2010), Dahlia (2008)

Penulis dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada kinerja keuangan perusahaan, sehingga ruang lingkup yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya meneliti kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan

Populasi dan Sampel

Kriteria-kriteria perusahaan yang dapat dijadikan sampel adalah :

1. Sampel adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
2. Memiliki laporan keuangan tahun 2007 dan 2008

Hasil pemilihan sample penelitian ini adalah sejumlah 170 perusahaan manufaktur pada tahun 2007 hingga 2008. Hasil tersebut diperoleh dari 188 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI kemudian dikurangi dengan perusahaan yang tidak memenuhi kriteria dalam penelitian ini yakni sejumlah 18 perusahaan, sehingga total sampel yang digunakan adalah 170 perusahaan.

Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Return On Equity (ROE) Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. ROE dihitung dengan rumus *net income* atau *equity* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

2. Variabel Independen

a) *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI)

Informasi mengenai *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI) berdasarkan GRI yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website www.globalreporting.org. GRI terdiri dari tiga fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai dasar *sustainability reporting*. Penghitungan CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa dkk (2005), dalam Sayekti dan Wondabio (2007)). Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut (Haniffa dkk (2005), dalam Sayekti dan Wondabio (2007))

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Dimana:

CSDI_i : Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j

N_j : jumlah item untuk perusahaan j, n_j

X_{ij} : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan. Dengan demikian, 0 < CSDI_i < 1

b) *LEVERAGE (Debt to Equity ratio)*

Perusahaan menginginkan adanya kelangsungan operasinya dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Secara matematis leverage dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang (Utang jangka panjang + Utang jangka pendek)}}{\text{Total Equity}}$$

c) *SIZE*

Size perusahaan bisa didasarkan pada jumlah aktiva (aktiva tetap, tidak berwujud dan lain-lain), jumlah tenaga kerja, volume penjualan dan kapitalisasi pasar (Jayanti,2011). Pada penelitian ini size

perusahaan dinyatakan dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan2perusahaan yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007 dan 2008.

d) *GROWTH*

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi kecenderungan perusahaan membagikan dividen lebih konsisten dibandingkan dengan perusahaan2perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah (Hatta, 2002). Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Net Sales (t)} - \text{Net Sales (t-1)}}{\text{Net Sales (t-1)}}$$

Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Syarat untuk menggunakan persamaan regresi linier berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik, Uji asumsi klasik ini terdiri dari :

- Uji Asumsi Normalitas
- Uji Asumsi Multikolinieritas
- Uji Asumsi Heteroskedastisitas
- Uji Asumsi Autokorelasi

2. Uji Hipotesis

Wordpress (2009) Pengujian hipotesis kompatibilitas (*goodness of fit*) merupakan pengujian hipotesis untuk menentukan pengujian kecocokan atau kebaikan sesuai antara hasil pengamatan (frekuensi pengamatan) tertentu dengan frekuensi harapannya (frekuensi teoretis), yang meliputi :

- Uji Koefisien Determinasi (R²).
- Uji Keberartian Model (Uji F)
- Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis yaitu menggunakan model regresi linear berganda

$$ROE_{it+1} = \beta_0 + \beta_1 CSDI + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \beta_4 GROWTH + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

ROE : Return on Equity
CSDI : Corporate Social Disclosure Index berdasarkan indikator GRI
LEV : Rasio ungkitan (leverage) perusahaan
SIZE : Ukuran perusahaan
GROWTH : Pertumbuhan penjualan
 ϵ_{it} : error term

Setelah melakukan persamaan diatas dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Persamaan regresi akan menolak hipotesa nul jika nilai P-value < α , dimana peneliti menggunakan tingkat signifikan 0,05

ANALISIS DAN PEMBAHASA

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif penelitian ini disajikan pada Lampiran 1. Variabel dependen yaitu ROE (sebagai proksi untuk pengukuran kinerja perusahaan) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10.4294 Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja keuangan perusahaan sampel sangat beragam, tergantung pada jenis usaha atau industri, ataupun faktor lain (misalnya faktor ekonomi) yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Variabel independen yaitu CSDI yang merupakan proksi dari tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan diukur dengan menggunakan 79 item indikator GRI (*Global Reporting Inisiatif*) memiliki nilai indeks rata-rata sebesar 0.0028 dengan standar deviasi 0.00524. Nilai indeks rata-rata CSDI ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunannya masih sangat rendah.

Variabel lainnya, yaitu leverage, menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan

yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menggunakan proporsi hutang yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri dalam pendanaan investasinya. *Size* menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki jumlah aset yang sangat bervariasi.

Variabel *Growth* untuk penelitian ini yang diukur dengan pertumbuhan $\Delta Sales$ memiliki rata-rata sebesar 1886122055847, artinya rata-rata pertumbuhan penjualan perusahaan sampel pada tahun 2007 dan 2008 bisa dikatakan cukup tinggi.

Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Hasil besaran korelasi antar variabel independen disajikan pada lampiran 2, tampak bahwa hanya variabel *Size* yang mempunyai korelasi yang cukup tinggi dengan variabel CSDI dengan tingkat korelasi sebesar 0,073 atau sekitar 7.3%. Korelasi ini berarti masih jauh dibawah 95%, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas yang serius.

Perhitungan nilai tolerance juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pada lampiran 3 ditunjukkan grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi ROE berdasarkan masukan variabel independen CSDI, *LEVERAGE*, *SIZE*, *GROWTH*.

c. Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi (DW) sebagai berikut :

- 1) Jika $0 < DW < dL$, maka terdapat positif autokorelasi
- 2) Jika $dL \leq DW \leq dU$, maka tidak ada keputusan
- 3) Jika $dU < DW < 42dU$, maka tidak terdapat autokorelasi
- 4) Jika $42dU \leq DW \leq 42dL$, maka tidak ada keputusan
- 5) Jika $42dL < DW < 4$, maka terdapat negatif autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi ditunjukkan pada lampiran 4 bahwa hasil masing-masing menunjukkan nilai nilai dL lebih kecil 1.6890 dari DW sebesar 1.803, kemudian DW lebih kecil dari pada dU 1.8100, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi positif atau tidak ada keputusan

d. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang ditunjukkan oleh grafik histogram di lampiran 5 dapat disimpulkan bahwa pola distribusi yang membentuk simetris, tidak menceng ke kiri atau ke kanan, hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal

Hasil Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai dari R^2 dari pengolahan data adalah 0.099, hal tersebut berarti bahwa 9.9% variabel *return on equity* dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu CSDI, *Leverage*, *Size*, *Growth* dan untuk sisanya yaitu sebesar 90.1% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain di luar persamaan.

b. Uji Keberartian Model (Uji Statistik F)

Uji ANOVA atau F test di dapat nilai F hitung sebesar 5.628 dengan probabilitas 0,000. Artinya bahwa model

regresi dapat digunakan untuk memprediksi Return on equity atau dapat dikatakan bahwa CSDI, *Leverage*, *Size*, dan *Growth* secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Hasil pengolahan data untuk pengujian Signifikan Parameter Individual yang terlampir di lampiran 7 menunjukkan 2 variabel independen, variabel CSDI, dan *Size* tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk CSDI (0,437), *Size* (0,234), *Growth* (0,028). Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel ROE dipengaruhi oleh *Leverage* dengan persamaan matematis:

$$ROE = 8.849 + 314.548CSDI + 0,995Leverage - 7.62E-013Size + 1.37E-012Growth + \epsilon$$

Koefisien konstanta berdasarkan hasil regresi adalah 8.849 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa Y (ROE) akan bernilai 8.849 jika CSDI, *Leverage*, *Size*, *Growth* masing-masing bernilai 0.

Variabel CSDI memberikan nilai koefisien 314.548, dengan tingkat *probability* sebesar 0, artinya secara statistik variabel CSDI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE (H1 tidak diterima).

Variabel *leverage* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan menjadi kurang profitable, sehingga biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan lebih besar dari *operating income* yang dihasilkan dari hutang tersebut.

Variabel *size* secara statistik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Koefisien negatif menandakan bahwa semakin kecil ukuran perusahaan, maka semakin kecil ROE. Perusahaan yang besar umumnya dapat menghasilkan *future cash flow* yang lebih

baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya di masa depan.

Variabel *growth* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang merupakan proksi dari *growth* mampu meningkatkan keuntungan dan kinerja perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan penjelasan atas hasil analisis data yang telah diperoleh berdasarkan hasil analisis yang telah diketahui mengenai hipotesis yang diterima dan ditolak. Selanjutnya secara sistematis pembahasan ini disusun secara berurutan berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diajukan. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa CSDI tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan *output* SPSS, hasil penelitian pada persamaan diatas menunjukkan bahwa variabel CSDI positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya praktik CSR tidak mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa CSR signifikan terhadap kinerja perusahaan pada Uji Keberartian Model (Uji F), yaitu *return on equity* sebagai kinerja perusahaan. Hasil pengujian *return on equity* menunjukkan nilai p^2 value sebesar $0.000 > 0,05$ yang berarti bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini juga mengemukakan bahwa CSR dinyatakan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T). Terbukti dari nilai *return on equity* sebagai kinerja perusahaan, yaitu masing-masing

variabel lebih besar dari 0.05, sehingga CSDI gagal diterima atau H1 ditolak.

Analisis koefisien determinasi R^2 (adjusted R^2) menunjukkan bahwa sebesar 9.9% variabel *return on equity* dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu CSDI, *Leverage*, *Size*, *Growth* dan sisanya yaitu sebesar 90.1% dijelaskan oleh variabel2variabel yang lain.

Keterbatasan

Periode penelitian hanya 2 tahun, sehingga hasil jangka panjang dari pelaksanaan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diabaikan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan utuk memperpanjang menjadi beberapa periode agar dapat memprediksi hasil penelitian dalam jangka panjang.

Penelitian ini tidak membedakan jenis industri perusahaan yang mungkin saja dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan, dan pengaruhnya terhadap kinerja ekonomi.

Penilaian indeks CSDI berkisar antara 0 dan 1, sehingga penelitian ini tidak memberikan kerincian informasi atas kualitas ungkapan yang disajikan masing-masing perusahaan, bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan indeks pengukuran dengan bobot angka, misalnya skala 125 (skala likert), agar dalam penelitian selanjutnya bisa tercapai hasil yang lebih baik.

Terbatasnya Laporan keuangan yang menggunakan pedoman dari GRI tentang CSDI. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan jumlah variabel yang sedikit, dalam penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas, agar hasil penelitian memperoleh hasil yang baik.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan

melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi Investor

Bagi para investor yang akan melakukan investasi dananya ke perusahaan *go-public* yang menerapkan CSR sebaiknya memilih perusahaan-perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, karena CSR dapat meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Diharapkan manajemen perusahaan mampu membuat laporan keuangan yang menggunakan pedoman dari GRI secara lebih baik.

3. Bagi Dunia Akademik

Hasil penelitian mengenai CSR terhadap kinerja perusahaan ini minimal dapat memberikan informasi bagi penelitian-penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel penelitian yang lain. Karena dengan adanya penelitian yang baru diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonem 2011. Pengertian kinerja perusahaan. From [Http//google.com](http://google.com). Diakses 07 Juni 2011

Anonem. 2011. World Business Council for Sustainable Development. From [Http//google.com](http://google.com). Diakses 11 Juni 2011

Belkaoui, Ahmed. (1997). Teori Akuntansi. Edisi Kedua. Jilid 1. Alih Bahasa Oleh Herman Wibowo Dan Marianus Sinaga. Erlangga. Jakarta.

Cahya, Adhi Bramantya (2010), " Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan

terhadap tanggung jawab sosial perusahaan", FE2 UNDIP.

Dahlia, Lely, " Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan", Simposium Nasional 11, Pontianak,2008.

Gozali, Imam. (2006). Apikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Halim, Abdul,(2002). "Analisis Laporan Keuangan".Edisi keempat.Badan penerbit STIE YKPN.

Hatta, Atika J, (2002), Faktor2faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investifasi Pengaruh Teori Stakeholder. JAAI. Vol.6. No.2. Desember.2002

Hendriksen, Eldon S dan Widjajant, Nugroh.(2005) "Teori Akuntansi". Edisi ke24 jilid 2. Erlangga : Jakarta.

Januarti, Indira Dan Apriyanti, Dini (2005). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Dan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Maksi, Vol 5 No. 2 Agustus 2005 : 2272243.

Jogiyanto. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 6. BPFE. Yogyakarta.

Kusumadilaga, Rimba (2010), "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai Variabel Moderating", FE 2 UNDIP.

Magrifoh, Diana (2001). Analisis Aktivitas Sosial Perusahaan Serta Pelaporannya Dalam Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Vol 2. No. 1, 1652177.

Martono, Cyrillius, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar terhadap "ROA" dan "ROE"

- Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Indonesia”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 4, No.2, Nopember 2002: 1262140.
- Mulyanita, Sugesty (2009).Pengaruh Biaya Tangungjawab sosial terhadap kinerja perusahaan perbankan.FE–Universitas Lampung
- Murni, Sri (2001). Suatu Tinjauan Mengenai Pengakuan, Pengukuran, Dan Pelaporan Eksternalities Dalam Laporan Keuangan. Jurnal Akutansi Dan Investasi. FE – UGM Vol.2 No 1.
- Purnasiwi, Jayanti (2011), “Analisis Pengaruh Size,Profitabilitas leverage terhadap pengungkapan CSR”, FE2 UNDIP
- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Bisnis,Edisi tiga belas, 93294. Bandung.
- Widiastuti, Harjanti, “Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan terhadap Earning Response Coefficient (ERC)”, Simposium Nasional Akuntansi 5, Semarang, 526 September 2002.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Deviasi Standar
ROE	-179.00	199.00	10.4294	32.67831
CSDI	.00	.01	.0028	.00524
LEVERAGE	.00	70.00	2.5036	7.58299
SIZE	185015.00	3959130900	1813271286	477553990
GROWTH	28158727.00	0000	495	4496
		3879927899	1886122055	512004842
		9999	847	8909

Sumber : Data diolah

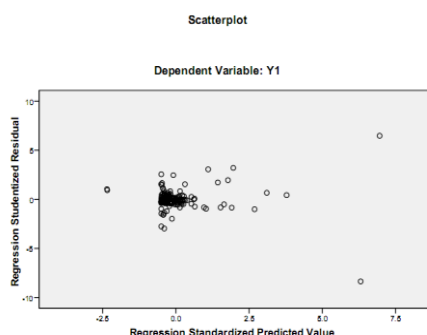
Lampiran 2 Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel		GROWTH	LEVERAGE	CSDI	SIZE
Correlations	GROWTH	1.000	-.031	-.277	-.771
	LEVERAGE	-.031	1.000	.079	.028
	CSDI	-.277	.079	1.000	.073
	SIZE	-.771	.028	.073	1.000
Covariances	GROWTH	3.81E-025	-5.04E-015	-6.91E-011	-3.04E-025
	LEVERAGE	-5.04E-015	.068	8.319	4.63E-015
	CSDI	-6.91E-011	8.319	163077.355	1.88E-011
	SIZE	-3.04E-025	4.63E-015	1.88E-011	4.08E-025

Sumber : Data diolah

Variabel	Collinearity Statistics
(Constant)	Std. Error
CSDI	1.151
LAVERAGE	1.007
SIZE	2.605
GROWTH	2.807

**Lampiran 3.
Uji Heteroskedastisitas**



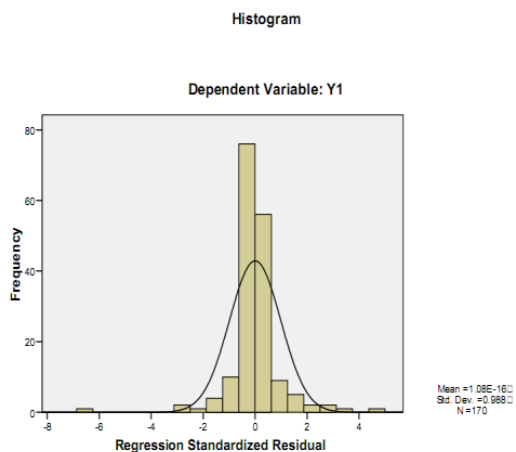
**Lampiran 4.
Hasil Uji Autokorelasi**

Uji Auto korelasi

dL ≤ DW ≤ du (N=170, k=5)		
dL	DW	dU
1.6890	1.803	1.8100

Sumber : Data diolah

**Lampiran 5.
Hasil Uji Normalitas**



**Lampiran 6.
Hasil Uji Keberartian Model (Uji Statistik F)**

Model	F	Sig.
Regression	5.628	.000(a)
Residual		
Total		

Sumber : Data diolah

**Lampiran 7
Hasil Uji Statistik t Return On Equity**

Model	Unstandardized Coefficients	Sig.
(Constant)	B 8.849	.000
CSDI	314.548	.437
LEVERAGE	.995	.000
SIZE	-7.62E-013	.234
GROWTH	1.37E-012	.028

Sumber : Data diolah